

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan **penelitian kualitatif**. Dalam hal ini penulis akan mencari makna dan pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Pada penelitian kualitatif ini tidak menggunakan analisis statistika, melainkan penulis akan mencari informasi berita melalui pengamatan di lapangan langsung kemudian menghasilkan sebuah data baik berbentuk tulisan maupun lisan⁵⁷ Dengan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik mengenai fakta, sifat, serta hal lain yang terkait dengan tema penelitian yang diangkat

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menekankan pada makna, penalaran dan definisi dari suatu situasi. Penelitian ini merupakan penelitian sosial yang dimana sebagai sebuah ilmu sosiologi tidaklah tetap artinya artinya urutan kegiatannya

⁵⁷ Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 64

dapat berubah-ubah tergantung kondisi yang terjadi.⁵⁸ Penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi kasus, yakni penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “how” atau “why”, atau jika peneliti hanya memiliki sedikit peluang yang akan diselidiki, bila mana untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan yang nyata.

Produk penelitian kasus merupakan suatu generalisasi pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, dan sebagainya. Sedangkan, ruang lingkupnya dapat mencakup segmen atau bagian tertentu atau mencakup keseluruhan siklus kehidupan dari individu, kelompok, dan sebagainya, baik dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu maupun dengan meliputi keseluruhan faktor-faktor, dan fenomena-fenomena.⁵⁹ Dari pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan selanjutnya dilanjutkan dengan deskripsi hasil dari penelitian. Hal karena tema penelitian yang diangkat “Peran Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

⁵⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Ahmar Cendekia Indonesia, 2019) hal.7-8

⁵⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 127

(Studi Kasus Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri” ini akan cocok apabila menggunakan penelitian deskriptif kualitatif model jenis penelitian analisis studi kasus.⁶⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat di mana dalam penelitian dilakukan. Peneliti selalu mengunjungi di mana tempat itu sendiri. Baik berguna dalam pengumpulan data yang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan di lakukan peneliti tersebut.⁶¹ Lokasi penelitian yang saya teliti berada di industri rumah tangga yang ada di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena terdapat 5 induistri rumah tangga di Desa Tirulor meliputi:

1. Kerupuk Sumber Rejeki (Bu Listiani)
2. Roti Bolu Lestari (Bu Nutmudawati)
3. Industri Tahu(Pak. Sa’roni Habib)
4. Ampokan / bahan nasi jagung setengah jadi (Pak Yono)
5. Kerupuk rengginag (Bu anjar)

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Selain manusia, instrument yang dapat digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Akan tetapi instrument tersebut hanya sebagai pendukung tugas peneliti .

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 127

⁶¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* ,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008),hal 65

Oleh sebab itu kehadiran peneliti dalam penelitian di posisikan sebagai pengamat penuh.

Dalam penelitian ini kehadiran mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁶² Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin.

D. Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan sekali untuk mengadakan penelitian tersebut. Dalam data yang harus diperlukan dalam penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diamati dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁶³ Yang termasuk sumber data primer antara lain sebagai berikut:

- a. Person, yaitu sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini di sebut dengan informan.⁶⁴ Dalam penelitian ini sebagai informan

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakerja, 2006), hal.4

⁶³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Erlangga University Press, 2005), hal.128

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.129

- inti atau *first-hand information* yaitu pelaku Industri Rumah Tangga yang ada, karyawan, konsumen, dan pemerintah desa
- b. Place, yaitu data yang di peroleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian
 - c. Paper, yaitu data yang menyajikan tanda-tanda, berupa huruf, angka, symbol-simbol lainnya.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah infirmasi yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang sudah ada saat sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder dapat berupa pendapat, interpretasi, atau ulasan tentang materi original. Data sekunder juga dapat dikatakan sebagai *Second-Hand Informatiaon*.⁶⁵Data ini diperoleh dari literature, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder dengan tujuan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah di kumpulkan melalui wawancara langsung dengan pemilik Industri Rumah Tangga yang ada di Desa Tirulor. Serta karyawan, dan pemerintah desa

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurupakan tindakan strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data

⁶⁵Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2010), hal.289

maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁶⁶ Teknik pengumpulan data kualitatif sebenarnya bersifat tentative karena dalam penerapannya di tentukan oleh konteks gambaran data dan permasalahan yang di peroleh. Teknik pengumpulan data sering di gunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.⁶⁷

1. Wawancara

Merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi secara langsung terhadap sumber informasi. Wawancara biasa digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat akurat, sikap, pendapat, pengalaman, dan sebagainya. Dalam penelitian ini wawancara di lakukan oleh yaitu pemilik Industri Rumah Tangga yang ada, karyawan, konsumen dan pemerintah desa

2. Observasi

Merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara langsung menuju ketempat yang akan di jadikan penelitian. Dengan melakukan observasi peneliti menjadi lebih jelas dalam mendapatkan informasi.Oleh karena itu observasi dapat menjelaskan lebih jelas terkait Peran industri rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

⁶⁶ Djam'an Satori dan aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta, 2009), hal.224

⁶⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno , *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya:Elkaf, 2006),hal.133

3. Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data berupa dokumen dan rekaman peristiwa penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti. Maka dalam dokumen tasi ini nantinya akan di peroleh suatu data yang lebih rinci dan jelas. Teknik dokumentasi bertujuan memperkuat suatu data yang diperoleh dari suatu wawancara dan saat observasi yang telah dilakukan sebelumnya.⁶⁸

F. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono instrument penelitian mengemukakan bahwa yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus paham terhadap metode kualitatif, menguasai teori serta wawasan terhadap bidang yang di teliti serta memiliki kesiapan untuk memasuki lapangan.⁶⁹

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Var/Dimensi	Teori/Buku	Indikator	Butir Pernyataan
Ekonomi Mikro	Menurut Syafaatul Hidayati mengemukakan bahwa ekonomi mikro merupakan suatu bidang dalam ilmu ekonomi yang sifatnya menganalisis bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Dengan isu pokok yang dianalisis meliputi bagaimana caranya menggunakan factor	Kegiatan perekonomian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis usaha apa yang sedang anda tekuni saat ini ? 2. Jenis usaha apa saja yang ada di Desa Tirulor? 3. Apakah dengan kegiatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan anda?
		Faktor Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah dalam memproduksi memperhatikan bahan baku? 5. Bagaimana partisipasi masyarakat pada usaha

⁶⁸ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal.108-116

⁶⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal.59

	produksi yang ada secara efisien supaya kemakmuran masyarakat dapat di maksimalkan ⁷⁰	Kesejahteraan /kemakmuran Ekonomi	tersebut? 6. Apa saja produk yang yang anda jual? 7. Apakah dengan adanya usaha tersebut kesejahteraan masyarakat bias terpenuhi? 8. Jenis usaha apa saja yang ada di desa yang ber dampak pada kemakmuran masyarakat?
Industri Rumah Tangga	Menurut Jasa Ungguh Muliawan mengemukakan bahwa industri rumah tangga merupakan suatu usaha atau perusahaan berskala kecil yang bergerak dalam bidang industry tertentu ⁷¹	Pengelolaan	9. Apakah dalam usaha anda menerapkan Pengelolaan seperti: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, controlling? 10. Apakah peralatan yang di gunakan dalam produksi sudah modern? 11. Apakah dalam pengelolaan para karyawan yang bekerja di sini sudah sesuai dengan keahlian yang butuhkan oleh home industri ini? 12. Apakah dengan bekerja disini dapat memenuhi kebutuhan anda ?
		Faktor Pendukung	13. Apakah dalam memproduksi ,bahan utamanya memanfaatkan dari hasil alam sekitar? 14. Apakah keunggulan produk ini dengan yang lain? 15. Apakah ada dukungan dari pihak luar untuk usaha ini?

⁷⁰ Syafaatul Hidayati, *Teori Ekonomi Mikro*, (Tangerang: Unpam Press, 2019), hal.8

⁷¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha Di Tengah Krisis* (Yogyakarta: Bayu Media, 2008), hal. 3

		Faktor hambatan	<p>16. Apakah memperoleh karyawan yang sesuai dengan kriteria yang di butuhkan mulai sulit?</p> <p>17. Se jauh mana anda memasarkan produk anda dan apa kendala anda saat memasarkan produk anda?</p> <p>18. Bagaimana cara anda meyakinkan kepercayaan konsumen untuk membeli produk anda?</p> <p>19. Bagaimana anda mengakali apabila harga bahan baku sedang tinggi ?</p>
Pandapatan keluarga	Pengertian pendapatan rumah tangga dapat berupa upah atau gaji setelah mekakuan pekerjaan tertentu . Jadi dapat di artikan bahwa pendapatan keluarga dapat berupa upah atau penghasilan setelah menjual produk atau hal tertentu. ⁷²	Pendapatan pemilik usaha	20. Bagaiman keadaan perekonomian keluarga anda setelah mmembuka usaha home industri.?
		Pendapatan karyawan	21. Apakah dengan bekerja di industri rumah tangga ini perekonomian keluarga mengalami peningkatan?

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas data jenuh, ukuran kejenuhan data di tandai dengan tidak diperolehnya lagi data dan informasi baru.

⁷² Beti Mulu, *Partispasi Wanita Penjual Kue Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kendari, Vol.3, No.2, 2018, hal.117

Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari empat alur yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

merupakan kegiatan pengumpulan informasi dimana peneliti mencatat dan memahami isi dari semua data secara obyektif dan apadanya sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dilapangan.

2. Kondensasi Data ⁷³

Dalam kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming).

a. Pemilihan (*Selecting*)

Menentukan dimensi-dimensi mana yang penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Pada tahap ini, pertama memberikan kode pada setiap data pada transkrip wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan pemilahan data yang berhasil dikumpulkan melalui tiga tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah pada setiap data tentang Industri Rumah Tangga yang ditemukan terkait penelitian yang berjudul“ Peran Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus

⁷³Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D,(Bandung: Alfabeta, 2015),hal.338

Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)”. Setiap data yang berhubungan dengan industri rumah tangga dipertahankan dan digunakan untuk mendukung hasil penelitian.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah dalam penelitian Peran Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Rumusan masalah yang meliputi pengengelolaa industri rumah tangga, serta faktor pendukung dan faktor hambatan industri rumah tangga dan Peran Industri Rumah Tangga dalam peningkatan pendapatan keluarga di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah dan akan digunakan sebagai data penelitian disingkirkan. Kemudian peneliti melanjutkan analisis data ke tahap *abstracing*.

c. Peringkasan (*Abstracing*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap *focusing* akan dievaluasi oleh peneliti, jika data yang menunjukkan tentang Peran Industri Rumah Tangga Dala

Peningkatan Pendapatan Keluarga sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti. Peneliti baru melanjutkan ke tahap berikutnya setelah peneliti merasa yakin bahwa tahap ini sudah selesai dan tidak ada data yang keliru, setelah itu peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap *transforming*.

d. Transformasi Data (*transforming*)

Dalam tahap ini data selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Hal ini dilakukan dengan hati-hati dan cermat pada setiap data yang berhasil dikumpulkan dari setiap partisipan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan kondensasi data.

3. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Di tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Data disusun dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada data yang diperoleh dari pemilik Industri Rumah

Tangga yang ada di Desa Tirulor. Serta karyawan, konsumen dan pemerintah desa sesuai dengan teknik pengumpulan data, baik data wawancara, observasi, maupun dokumen yang diperoleh dari lapangan.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya merupakan tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Dimana kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan setelah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi, yakni yang berkaitan dengan industri rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga yang dilakukan pemilik usaha, karyawan dan pemerintah Desa Tirulor.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dari penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat amat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi

dalam pengumpulan data maka data yang di peroleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bias di pertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam triangulasi antarlain sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara megecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber data yang berbeda beda dengan teknik yang sama. Contohnya seperti : 5 pelaku usaha industri rumah tangga, karyawan, serta pihak pemerintah Desa Tirulor.

2. Triangulas Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredebilitas data sehingga dalam rangka pengujian kredebilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka di lakukan secara berulang ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

3. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara

mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara rempak.⁷⁴

I. Tahap Tahap Penelitian

Andi Prastowo mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada 4 tahap yaitu :⁷⁵

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan sebagai persiapan, baik berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan kelengkapan yang akan di butuhkan di lapangan diantaranya yaitu menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah-langkah yang di lakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun perncanaan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitaian
- c. Mengurus perizinan tempat lapangan
- d. Menjajaki dan meneliti keadaan lapangan
- e. Mengurus surat persetujuan lapangan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya, khususnya di masa pandemic covid 19

⁷⁴ *Ibid.*, hal.276

⁷⁵ Andi Prastowo , Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012),hal.236

maka peneliti saat berada di lapangan harus lebih berhati-hati dan menjaga jarak, mematuhi protokol kesehatan (dengan menggunakan masker, cuci tangan tidak melakukan berjabat tangan dan juga menggunakan hand sanitizer). Serta penampilan fisik seperti cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai kebiasaan, dan adat istiadat setempat. Agar dapat berperilaku sebaiknya harus memahami betul budaya setempat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan wawancara, dan menggunakan alat bantu, seperti rekaman, gambar, tulisan dan sebagainya. Tahap ini meliputi pengumpulan data yang terkait pada fokus penelitian yaitu Peran Industri Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga meliputi pengelolaan dan manajemen serta faktor pendukung dan penghambat home industri dalam peningkatan pendapatan keluarga.

3. Teknik Analisis Data Teknik

Teknik data ini sesuai dengan cara yang ditentukan sebelumnya, meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian di Desa Tirulor, setelah itu menafsirkan konteks berdasarkan permasalahan yang diteliti selanjutnya, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data-data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang

merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang di teliti

4. Teknik Pelaporan Data Tahap Akhir

Tahap akhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format, sesuai dengan yang sudah di tentukan sama dengan panduan pedoman